

BAB V

KESIMPULAN DAN SARAN

5.1 Kesimpulan

Berdasarkan deskripsi dan pembahasannya, maka penulis mengungkapkan kesimpulan untuk meningkatkan motivasi belajar siswa pada mata pelajaran Pendidikan Pancasila dan Kewarganegaraan di kelas VII^C Sekolah Menengah Pertama Negeri 1 Kabila dapat dilakukan melalui model pembelajaran *Two Stay Two Stray*.

Pada siklus I pertemuan pertama terjadi peningkatan motivasi belajar siswa yaitu dari rata-rata 8 orang atau 26,7% kriteria baik pada observasi awal meningkat menjadi rata-rata 17 orang atau 56,7% pada siklus I pertemuan pertama. Namun demikian karena hasil yang diperoleh belum sesuai dengan indikator keberhasilan maka penelitian dilanjutkan pada siklus I pertemuan ke 2.

Pada siklus I pertemuan ke dua terjadi peningkatan motivasi belajar siswa yaitu dari rata-rata 8 orang atau 26,7% kriteria baik pada observasi awal meningkat menjadi rata-rata 17 orang atau 56,7% pada siklus I pertemuan pertama dan meningkat lagi pada siklus I pertemuan ke dua sebanyak 24 orang atau 80%.

Dengan demikian karena hasil yang diperoleh telah sesuai dengan indikator keberhasilan yaitu minimal terjadi peningkatan motivasi belajar siswa 24 orang atau 80%.

5.2 Saran

Bertolak dari simpulan di atas penulis memberikan saran sebagai berikut:

- a) Bagi siswa khususnya yang berprestasi rendah yang perlu dilakukan secara lebih intensif agar dapat meningkatkan kemauannya, kemampuannya, perhatiannya, dan disiplin belajarnya. Siswa lebih tertarik dan tidak merasa bosan dalam mengikuti pembelajaran Pendidikan Pancasila dan Kewarganegaraan, sehingga kerja sama dalam diskusi lebih meningkat dan menguasai materi pelajaran yang diberikan guru sehingga pembelajaran lebih efektif.
- b) Bagi guru agar dapat meningkatkan kinerjanya sebagai guru yang professional dengan menggunakan model pembelajaran yang dapat dipahami dan memberikan perhatian secara khusus terhadap siswa-siswa yang bermasalah. Guru harus mampu meningkatkan rasa percaya diri khususnya dalam mengajar siswa.
- c) Bagi pihak sekolah diharapkan untuk lebih meningkatkan fasilitas yang diperlukan untuk menunjang kelancaran proses pembelajaran secara umumdan khususnya pelajaran Pendidikan Pancasila dan Kewarganegaraan.